

PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO* (LCR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

NILAI LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Secara Individual	155.11%			
Bank Secara Konsolidasi	155.11%			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		March-25		December-24		March-25		December-24	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58		63		58		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,838,248		6,551,286		6,838,248		6,551,286
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,814,084	388,052	5,853,287	378,964	5,814,084	388,052	5,853,287	378,964
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,867,130	193,356	4,127,286	206,364	3,867,130	193,356	4,127,286	206,364
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,946,954	194,695	1,726,001	172,600	1,946,954	194,695	1,726,001	172,600
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	11,636,269	3,748,941	10,979,160	3,670,698	11,636,269	3,748,941	10,979,160	3,670,698
	a. Simpanan operasional	6,145,779	1,455,381	5,233,306	1,229,121	6,145,779	1,455,381	5,233,306	1,229,121
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,490,490	2,293,560	5,745,855	2,441,577	5,490,490	2,293,560	5,745,855	2,441,577
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	0	0	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	2,010,163	1,968,888	2,604,937	2,536,034	2,010,163	1,968,888	2,604,937	2,536,034
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,462	427	18,643	1,847	4,462	427	18,643	1,847
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,921,879	1,921,879	2,495,533	2,495,533	1,921,879	1,921,879	2,495,533	2,495,533
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	39,201	1,960	54,850	2,743	39,201	1,960	54,850	2,743
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	44,621	44,621	35,911	35,911	44,621	44,621	35,911	35,911
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,105,881		6,585,696		6,105,881		6,585,696
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	2,424,574	1,620,506	1,998,629	1,243,581	2,424,574	1,620,506	1,998,629	1,243,581
10	Arus kas masuk lainnya	153,462	76,731	67,441	33,721	153,462	76,731	67,441	33,721
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,697,237		1,277,301		1,697,237		1,277,301
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		6,838,248		6,551,286		6,838,248		6,551,286
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,408,643		5,308,394		4,408,643		5,308,394
14	LCR (%)		155.11%		123.41%		155.11%		123.41%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan berdasarkan POJK No 43/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Perhitungan LCR posisi tanggal laporan (Triwulan I-2025) berdasarkan rata-rata posisi harian selama Triwulan I-2025, sedangkan untuk posisi tanggal laporan sebelumnya (Triwulan IV-2024) menggunakan rata-rata posisi harian selama Triwulan IV-2024.

Penerapan Manajemen Risiko untuk *Liquidity Coverage Ratio*

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individu)
 Bulan : Maret 2025

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Laporan Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio*
 Maret 2025 (Triwulan I - 2025)

Komponen	Nilai Setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	
	Maret 2025	Desember 2024
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Jumlah HQLA Level 1 --> A	6,838,248	6,551,286
Jumlah HQLA Level 2A --> B	-	-
Jumlah HQLA Level 2B --> C	-	-
Jumlah HQLA sebelum Penyesuaian --> D	6,838,248	6,551,286
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B		
HQLA Level 2B --> E	-	-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	6,838,248	6,551,286
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar)		
Penarikan Simpanan Nasabah Perseorangan	326,078	316,216
Penarikan Pendanaan Nasabah Usaha Mikro dan kecil	61,974	62,748
Penarikan Pendanaan Nasabah korporasi	3,748,941	3,670,698
Penarikan Pendanaan dengan Agunan	-	-
Arus Kas Keluar Lainnya	1,968,888	2,536,034
Jumlah Arus Kas Keluar	6,105,881	6,585,696
C. Net Cash Inflow (Arus Kas Masuk)		
Pinjaman dengan Agunan	-	-
Tagihan berdasarkan Pihak Lawan	1,620,506	1,243,581
Arus Kas Masuk Lainnya	76,731	33,721
Jumlah Arus Kas Masuk	1,697,237	1,277,301
D. Liquidity Coverage Ratio		
Jumlah HQLA	6,838,248	6,551,286
Jumlah <i>Net Cash Outflow</i>	4,408,643	5,308,394
Nilai LCR	155.11%	123.41%

- Liquidity Coverage Ratio adalah perbandingan antara High Quality Liquid Asset dengan total Arus Kas Keluar bersih (Net Cash Outflow) selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam scenario stress.
- Nilai LCR pada posisi Maret 2025 sebesar 155% mengalami Peningkatan sebesar 32% dari posisi Desember 2024 sebesar 123%
- Peningkatan nilai LCR diakibatkan oleh :
 - * Peningkatan HQLA sebesar Rp286,961 Juta
 - * Penurunan Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp479,815 Juta
 - * Peningkatan Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp419,936 Juta
- Manajemen Likuiditas
 Kondisi likuiditas BWS dipantau secara harian oleh Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan kondisi bank tetap sehat dan secara berkala Divisi Manajemen Risiko melakukan *stress test* likuiditas untuk memastikan ketahanan Bank dalam menghadapi krisis. BWS pun telah menyiapkan pula langkah-langkah dalam rangka memitigasi apabila krisis terjadi, antara lain Bank mempunyai *Contingency Funding Plan* , memelihara aset liquid berkualitas tinggi, membuka dan meningkatkan *money market line*, serta adanya fasilitas *committed line* dari Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).

Risk Management Application for Liquidity Coverage Ratio

Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individual)
 Month : March 2025

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Liquidity Coverage Ratio
 Report March 2025 (Quarter I - 2025)

Component	Value After Haircut or Run-off Rate or Inflow Rate	
	March 2025	December 2024
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total HQLA Level 1 --> A	6,838,248	6,551,286
Total HQLA Level 2A --> B	-	-
Total HQLA Level 2B --> C	-	-
Total HQLA before Adjustmet --> D	6,838,248	6,551,286
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2B		
HQLA Level 2B --> E	-	-
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2		
HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	6,838,248	6,551,286
B. Net Cash Outflow		
Deposits Withdrawal of Individual Customers	326,078	316,216
Funding Withdrawal of Micro and Small Business Customers	61,974	62,748
Funding Withdrawal of Corporate Customers	3,748,941	3,670,698
Funding Withdrawal with Collateral	-	-
Other Cash Outflow	1,968,888	2,536,034
Total Cash Outflow	6,105,881	6,585,696
C. Net Cash Inflow		
Loans with Collateral	-	-
Billing by Counterparty	1,620,506	1,243,581
Other Cash Inflows	76,731	33,721
Total Cash Inflow	1,697,237	1,277,301
D. Liquidity Coverage Ratio		
Total HQLA	6,838,248	6,551,286
Total Net Cash Outflow	4,408,643	5,308,394
LCR Value	155.11%	123.41%

- Liquidity Coverage Ratio is the ratio between High Quality Liquid Assets and the total net cash outflow for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.
- The LCR value in the March 2025 position is 155%, an increase of 32% from the December 2024 position of 123%
- The increase in LCR value is caused by :
 - * Increase in HQLA by IDR 286,961 Million
 - * Decrease in Cash Outflow by IDR 479,815 Million
 - * Increase in Net Cash Outflow by IDR 419,936 Million
- Liquidity Management

The BWS liquidity condition is monitored daily by Risk Management Division to ensure the bank's condition remains healthy and Risk Management Division periodically conducts liquidity stress tests to ensure the Bank's resilience in facing crises. BWS has also prepared steps to mitigate if a crisis occurs, among others by having a Contingency Funding Plan, maintaining high quality liquid assets, opening and increasing the money market line as well as the existence of a committed line facility from Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).